



## Masa Depan Bangsa di Pundak Guru

**JOGJA** -- Menteri Pendidikan Anies Baswedan menyatakan menjadi guru bukanlah pengorbanan melainkan sebuah kehormatan. Negara menyadari masih banyak

tanggung jawab pemerintah pada guru yang belum ditunaikan dengan tuntas.

Meskipun demikian di balik semua permasalahan yang ada, pendidikan harus tetap berjalan

dengan baik. Di pundak guru, pendidik dan tenaga kependidikan ada wajah masa depan bangsa," ujarnya dalam amanatnya dibacakan Walikota Jogja Haryadi Suyuti pada upacara peringatan Hari Guru Nasional dan HUT ke-69 PGRI di Stadion Kridosono, Selasa (25/11). Upacara diikuti 5.000 guru di Kota Jogja.

Menurut menteri, pendidikan merupakan ikhtiar fundamental dan kunci untuk dapat memajukan bangsa. Potensi besar di Republik ini akan dapat dikembangkan jika manusianya berkembang dan terbangunkan. Kualitas manusia adalah hulunya kemajuan dan pendidikan adalah salah satu unsur paling penting dalam meningkatkan kualitas manusia.

"Saya mengajak kita semua untuk melihat pendidikan bukan semata-mata urusan negara, urusan pemerintah. Secara konstitusional mendidik adalah tanggung jawab negara tetapi secara moral mendidik adalah tanggung jawab setiap orang terdidik," katanya.

Menteri juga mengajak semua kalangan untuk terlibat membantu sekolah, guru, madrasah, balai belajar dan taman belajar. Keterlibatan semua untuk mendorong kemajuan pendidikan.

Guru, kepala sekolah dan tenaga kependidikan diharapkan membuka pintu lebar-lebar dan memberi ruang kepada masyarakat untuk ikut terlibat, memikirkan dan berbuat untuk kemajuan pendidikan. (fir)



ISTIMEWA

**UPACARA** -- Upacara Peringatan Hari Guru Nasional dan HUT ke-69 PGRI tingkat Kota Jogja diselenggarakan, Selasa (25/11) di Stadion Kridosono.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005